

PENGARUH NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP STRATEGI UKM DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada UKM di wilayah Kabupaten Banyumas)

Oleh : Alisa Tri Nawarini,SE,MBA¹⁾, Intan Shaferi,SE,Msi¹⁾

alisa_3_nawarini@yahoo.co.id, ishaferi@yahoo.com

¹⁾Economics and Business Faculty, Universitas Jendral Soedirman

ABSTRACT

Indonesia is a large country that have significant opportunities to growth as one of powerful economic country in the world. One sector that support Indonesian economic growth is the existence of SMEs. Successfull SMEs derived from a good strategies that support by a good execution in field of human resources, marketing,operational,finance and technology. This research has analysed the effect of entrepreneurial values on SMEs strategies by also considering gender as moderator variable that can affect the effect between those two variables. The research results has show that entrepreneunial values has positive effect on SMEs strategy on Banyumas residence. Gender also has not proven become moderating variable that can strengthen the effect between entrepreneurial values on SMEs strategy.

Keywords : entrepreneurial value, SMEs, strategies ,gender

LATAR BELAKANG MASALAH

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah ekonomi strategis yang berada di kawasan selatan Pulau Jawa. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya tingkat investasi di Kabupaten Banyumas. Tingginya tingkat investasi tersebut telah menimbulkan munculnya sektor ekonomi strategis yang berimbang pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang menjadi bukti pesatnya perkembangan ekonomi di Kabupaten Banyumas adalah munculnya unit-unit usaha kecil dan menengah. Bertambahnya unt-unit usaha kecil dan menengah banyak dipengaruhi oleh peran kewirausahaan dari masyarakat. Menurut Tambunan (2002), pada negara-negara maju sektor usaha kecil dan menengah merupakan sumber dari inovasi produksi dan tekhnologi,pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif serta penciptaan tenaga kerja yang terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat. . Saat ini para pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki saja, kaum perempuanpun telah banyak yang menjadi wirausahawan sukses di Banyumas. Menurut Tambunan (2002),pada banyak negara berkembang seperti Indonesia banyak wanita melakukan kegiatan

ekonomi di luar rumah untuk membantu perekonomian keluarga dengan menjadi pedagang kecil, membuka warung, atau membantu suami dalam mengelola usaha rumah tangga. Jumlah perempuan yang menjadi wirausaha saat ini sudah cukup signifikan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM sebanyak 60% dari 52 juta pengusaha sektor mikro di Indonesia merupakan kaum wanita (Republika, 13 Juli 2015). Kesuksesan usaha yang dijalankan sangat bergantung pada tingkat keberhasilan pelaksanaan strategi bisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai kewirausahaan terhadap strategi bisnis pelaku UKM di wilayah Kabupaten Banyumas dengan gender sebagai faktor moderasi.

Tinjauan Pustaka

A. Nilai Kewirausahaan

Menurut Suryono (2006), kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan inovatif dan kreatif yang dijadikan dasar dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, sedangkan menurut Sukirno (2006) memberikan definisi kewirausahaan dari aspek psikologis, yaitu bahwa sifat kewirausahaan dikaitkan dengan perilaku diri yang lebih cenderung kepada fokus dari dalam diri (dimana keberhasilan dicapai dengan hasil kekuatan dan usaha sendiri, bukan karena faktor nasib). Sifat kewirausahaan meliputi sifat-sifat pribadi yang dimiliki individu seperti tekun, rajin, inovatif, kreatif, dan semangat yang terus menerus berkembang untuk bersikap independen.

B. Gender

Ritzer (2004) berpendapat bahwa gender seseorang laki-laki atau perempuan berbasis biologis. Sedangkan menurut Naqiyah (2005) istilah gender dipakai untuk pengertian jenis kelamin secara non-biologis, yaitu secara sosiologis dimana perempuan direkonstruksikan sebagai makhluk lemah lembut sedangkan laki-laki sebagai makhluk yang perkasa. Hal yang sama juga dijelaskan bahwa gender adalah perbedaan peran, perilaku, perangai laki-laki dan perempuan oleh budaya/masyarakat melalui interpretasi terhadap perbedaan biologis laki-laki dan perempuan, jadi gender tidak diperoleh sejak lahir tapi dikenal melalui proses belajar (sosialisasi) dari masa anak-anak hingga dewasa.

C. Strategi Bisnis

Definisi strategi menurut James (2001) merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan urutan-urutan aksi ke dalam keseluruhan yang saling terkait. Sedangkan menurut Cravens (2013) strategi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Definisi strategi yang lain disampaikan oleh Handoyo (2001), menurutnya strategi adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

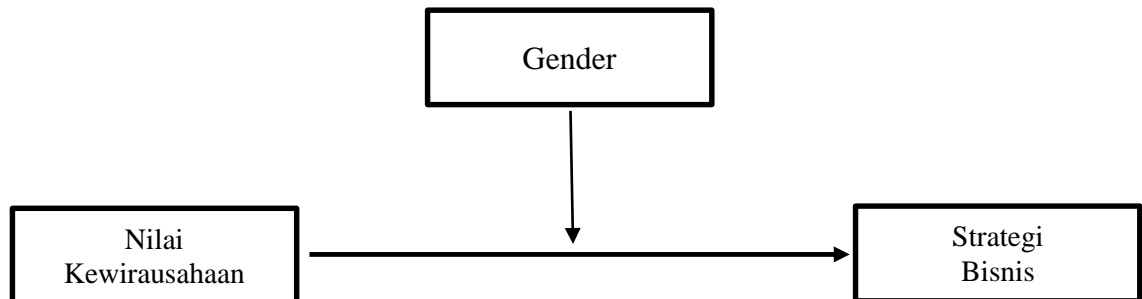
Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini :

H₁ : Nilai kewirausahaan berpengaruh positif terhadap strategi bisnis pelaku UKM di Kabupaten Banyumas.

H₂ : Gender memoderasi pengaruh nilai kewirausahaan terhadap strategi bisnis pelaku UKM di Kabupaten Banyumas

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dalam mengumpulkan data. Kuesioner dibagikan kepada 100 responden yang merupakan pelaku UKM di wilayah Kabupaten Banyumas dengan metode pengambilan sampel convenience Sampling Method.

Hasil Penelitian dan Analisis

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden pelaku UKM di Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 50 orang responden pria dan 50 orang responden wanita. Berdasarkan data diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji menyatakan adanya pengaruh positif nilai kewirausahaan terhadap strategi bisnis pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.828	14.971		1.258	.212
	Nilai_kewirausahaan	1.085	.287	.356	3.775	.000

a. Dependent Variable: Strategi_Bisnis

Gambar 2
Hasil analisis regresi H₁

Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,775 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (1,661) sehingga dengan demikian H_1 dapat dinyatakan diterima, artinya nilai kewirausahaan berpengaruh positif terhadap strategi bisnis pelaku UKM di Kabupaten Banyumas.

Nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha kecil dan menengah sangat berperan terhadap keberhasilan implementasi strategi bisnis yang dijalankannya. Nilai-nilai kewirausahaan tersebut antara lain dengan dimilikinya sifat-sifat seperti kemampuan dalam menjalankan usaha,ulet,memiliki impian akan masa depan usahanya, kemampuan berpikir logis,bertanggung jawab, percaya diri,berani mengambil resiko,dapat mengembangkan diri,inovatif,memiliki keinginan untuik berprestasi, ambisius dan memiliki wawasan luas.

Terkait dengan pentingnya nilai kewirausahaan bagi usaha kecil dan menengah, Afiah (2009) menjelaskan bahwa salah satu program peningkatan kapabilitas bagi pelaku usaha kecil dan menengah adalah pengembangan kewirausahaan para pelaku usaha tersebut. Pengembangan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha, kemampuan bisnis dan jiwa kepemimpinan dalam sektor UKM sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas operasional UKM yang bersangkutan.

b. Hasil pengujian hipotesis kedua

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh hasil besarnya F hitung sebesar 0,00130 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai F tabel (3,087), sehingga dengan demikian H_2 ditolak, artinya gender tidak memoderasi pengaruh antara nilai kewirausahaan terhadap strategi bisnis pelaku UKM di wilayah Kabupaten Banyumas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa saat ini gender tidak terlalu berpengaruh terhadap strategi bisnis pelaku usaha kecil dan menengah di Kabupaten Banyumas yang dipengaruhi oleh nilai kewirausahaan. Meskipun Tambunan (2006) telah menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara pengusaha laki-laki dan perempuan yang diakibatkan oleh budaya dan aspek-aspek yang menyentuh seperti penilaian sosial/masyarakat umum terhadap perempuan berkarier, beban rangkap (sebagai ibu rumah tangga dan pelaku bisnis) dan keterbatasan mobilitas yang dimiliki, tetapi saat ini pelaku usaha perempuan cenderung memiliki kesetaraan dengan pelaku bisnis laki-laki dalam hal pemikiran serta pemilkiran strategis yang diperlukan bagi keberhasilan usahanya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

a. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku UKM di Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dari nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha terhadap strategi bisnis yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan usahanya. Hasil lainnya menunjukkan bahwa faktor gender tidak memiliki pengaruh terhadap pengaruh dari nilai kewirausahaan terhadap strategi bisnis pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa saat ini adanya tingkat kesetaraan antara pelaku usaha pria dan wanita dalam menjalankan usaha yang dimiliki.

b. Implikasi

Nilai kewirausahaan memiliki pengaruh yang penting bagi keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan oleh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu pelaku usaha diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki juga dapat ditingkatkan. Cara untuk meningkatkan nilai kewirausahaan ini antara lain dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan yang ada.

Kesetaraan peran antara pelaku usaha pria dan wanita harus disikapi sebagai suatu potensi yang bagus bagi peningkatan partisipasi wanita dalam sektor ekonomi di Kabupaten Banyumas. Dinas terkait dapat memberikan pelatihan yang sesuai untuk kaum wanita agar keberhasilan usaha yang dimiliki juga tidak kalah dari pelaku usaha pria. Pada umumnya pelaku usaha wanita memiliki tingkat fleksibilitas waktu yang terbatas, hal tersebut diakibatkan oleh peran ganda yang harus dijalani oleh pelaku bisnis wanita yang telah berumah tangga. Oleh karena itu terkadang diperlukan sistem bisnis yang juga mampu mengakomodir kedua peran yang dimiliki oleh pelaku usaha wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Boohene Rosemond, Alison Sheridan & Bernice Kotey (2008), Gender, Personal Values, Strategies and Firm Performance : A Ghanaian Study, www.emeraldinsight.com/0261-0159.htm/Vol 27 No 3
- Boden, R.J. and Nucci, A.R. (2000) *On The Survival Prospects Of Men's And Women's New Business Ventures*, Journal of Business Venturing, 15(4), 347-362.
- Dr. Suryono, Msi, (2006) *"Kewirausahaan, PedomanPraktik: Kiatdan Proses MenujuSukses"* PT Gita Aksara, Jakarta
- Harsiwi, A.M (2004), Produktivitas Kerja Dan Aktualisasi Diri Dosen Wanita, Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol 3 No 2 Juli 2011
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (2001). Linking Two Dimensions Of Entrepreneurial Orientation To Firm Performance: The Moderating Role Of Environment And Industry Life Cycle. Journal of Business Venturing, 16(5), 429-451
- Mc Charty, Breda (2003) "Strategy is personality-driven, strategy is crisis-driven: insights from entrepreneurial firms", Management Decision, Vol. 41 Iss: 4, pp.327 - 339
- Najlah naqiyah(2005) Women's Emancipation And Gender Equality In Indonesia
- Robins, Stephen K, Mary C Coulter (2007) Management Prentice Hall, New York
- Surendra P. Singh, Ruthie G. Reynolds and Safdar Muhammad (2001) *"A Gender based Comparative Analysis of Characteristics of Micro and Small businesses and Factors Effecting Their Performance"*. Journal of Small Business Management. 2001 39(2): 64-72.

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting. Jakarta :PT Salemba Empat.

Wiklund, Johan and Dean Shepherd (2005), Entrepreneurial Orientation and Small Business Performance: a Configurational Approach, Journal of Business Venturing 20, 71-91.